

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)  
PRAKTIKUM**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Komunikasi dan Konseling</b>
<b>Materi</b>	<b>: Komunikasi SBAR</b>
<b>Nama</b>	<b>: Dina bela setiawati</b>
<b>Kelompok</b>	<b>: A3</b>

No	Komponen	Pembahasan
1.	<i>Situation</i>	: Situation adalah kondisi terkini yang terjadi pada pasien. kerangka komunikasi efektif yang digunakan oleh perawat dirumah sakit untuk mengkomunikasikan informasi penting yang membutuhkan perhatian segera. Situation berisi mengenai data pasien yang meliputi nama pasien, tanggal lahir, tanggal masuk, hari perawatan, dokter yang bertanggung jawab, perawat yang bertanggung jawab, nama ruangnya, nomor tempat tidur, alasannya masuk rumah sakit, diagnosa medisnya apa, serta masalah keperawatan dan keluhan utama yang dirasakan pasien tersebut.
2.	<i>Background</i>	: Background Sikap dan perilaku perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien harus menerapkan keselamatan pasien, perawat harus melibatkan kognitif, afektif, dan tindakan yang mengutamakan keselamatan pasien. salah satu solusi untuk meningkatkan keselamatan pasien yaitu dengan komunikasi efektif salah satu metode komunikasi yang efektif saat serah terima adalah komunikasi SBAR. menjelaskan tentang kondisi pasien secara terkini. Perawat akan menyebutkan riwayat penyakit dan pengobatan sebelumnya, riwayat alergi, hasil laboratorium, hasil rontgen, pengobatan dan intervensi keperawatan yang telah dilakukan dan respon pasien terhadap tindakan perawatan dan pengobatan.
3.	<i>Assesment</i>	: Assessment merupakan pengkajian kondisi pasien terkini. Assessment meliputi tanda-tanda vital (suhu, tekanan darah, frekuensi nafas), tingkat kesadaran, nyeri yang dirasakan, status nutrisi (berat badan, tinggi badan, index massa tubuh), kemampuan buang air besar dan air kecil, keberadaan luka di tubuh (khususnya luka dekubitus) dan informasi klinis lain yang mendukung.

No	Komponen	Pembahasan
4.	<p><i>Recomendation</i></p> <p>Kesimpulan</p>	<p>:</p> <p>Recommendation merupakan alat informasi yang menyediakan metode terstruktur dan formal dari komunikasi antara staf, SBAR memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan staf untuk menyusun dan menyampaikan informasi penting, meningkatkan keselamatan pasien dengan mengurangi kesalahan yang terjadi selama tindakan.</p> <p>menginformasikan tindakan keperawatan yang seharusnya berdasarkan data situation, background, assessment meliputi rencana tindakan yang akan dilakukan, rencana tindak lanjut, solusi yang bisa perawat tawarkan kepada dokter, apa yang perawat butuhkan dari dokter untuk memperbaiki kondisi pasien, dan waktu yang diharapkan perawat saat tindakan itu terjadi.</p> <p>menawarkan solusi kepada rumah sakit dan fasilitas perawatan untuk menjembatani kesenjangan dalam <b>komunikasi</b>. Percakapan kritis dan panggilan telepon. Ini menciptakan harapan bersama antara pengirim dan penerima informasi sehingga keselamatan pasien dapat tercapai.</p> <p>Situation, Background, Assessment, Recommendation (<b>SBAR</b>) adalah kerangka komunikasi efektif yang digunakan oleh perawat dirumah sakit untuk mengkomunikasikan informasi penting yang membutuhkan perhatian segera.</p>